

ABSTRAK

Ketidakstabilan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes melitus saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global, dengan menurunkan angka kejadian diabetes mellitus maka bisa dilakukan melalui kebiasaan hidup yang baik diantaranya aktivitas fisik, serta pola makan yang sehat. Terapi non farmakologis sebagai terapi pengobatan pendamping untuk mencegah hiperglikemia salah satunya dengan menerapkan manajemen nutrisi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang studi keadaan secara objektif dengan responden 1 orang pasien dengan diagnosa medis diabetes mellitus tipe 2.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan penerapan manajemen nutrisi pada Ny. R terdapat penurunan hasil glukosa darah dengan hasil awal 447 mg/dl menjadi 172 mg/dl pada hari ke 3.

Kesimpulan Studi kasus menunjukkan bahwa penerapan manajemen nutrisi dapat menjadi terapi non farmakologi untuk mengontrol kestabilan kadar glukosa darah, sejalan dengan terapi farmakologi pada penderita diabetes mellitus.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Penerapan Manajemen Nutrisi.